



## Visi yang Menginspirasi

Pelangi » Refleksi | Selasa, 8 Mei 2012 05:30

**Penulis : Muhammad Hilmy**

Alhamdulillah, akhir-akhir ini aku merasa dikelilingi oleh orang-orang yang menginspirasi. Setelah shalat Isya kemarin, aku bertemu dengan seorang bapak dalam sebuah forum. Bapak ini adalah seorang pengusaha komputer yang cukup terkenal tokonya di Yogyakarta. Dalam forum, ia sedang menguji coba proyektor komputer yang memang saat ini sedang dibutuhkan oleh masjid di komplek tempat tinggal. Sembari menguji coba proyektor, aku bertanya kepada si bapak, "Pak, lokasi toko komputer bapak di mana?" Si bapak pun menjelaskan lokasi tokonya, dan ternyata toko komputer si bapak sudah terkenal sebagai tempat kulakan laptop, komputer, dan lain-lainnya.

Hal yang cukup mengejutkan bagiku adalah kala ia bercerita bahwa tokonya sudah membuat label untuk beberapa barang, seperti proyektor, laptop, dan sebagainya. Kesimpulannya, si bapak ini memang seorang pengusaha besar di bidang komputer.

Setelah itu, si bapak meminta do'a kepada kami agar tokonya semakin maju karena ia memiliki visi yang menurut saya luar biasa! "Visi perusahaan saya adalah menjadi no. 1 di dunia!" Yang membuatku terkejut adalah ia memiliki cita-cita untuk membuat rumah sakit yang gratis untuk orang miskin dan membangun sekolah gratis. "Cuma modalnya belum ada, mas," ujar si bapak.

Walaupun modal belum ada, namun visinya sudah jauh melampaui modal yang saat ini mungkin belum diberi sama Allah. Akan tetapi yakinlah, bahwa cita-citanya sudah dicatat oleh Allah. Dan jika waktunya tepat, maka cita-cita tersebut akan terwujud. Aamiin.

Visi yang dimiliki si bapak benar-benar menjadi inspirasi bagi siapapun. Hasil dari usaha yang ia peroleh, ingin dikembalikan lagi di jalan Allah melalui pembangunan rumah sakit dan sekolah gratis. Aku rasa orang yang semacam ini harus terus dicari agar semakin banyak orang yang "ketularan" visi, semangat, dan cita-citanya.

Di penghujung forum, setelah si bapak selesai menguji coba proyektor komputer, salah seorang takmir masjid bertanya, "Jadi, harga proyektor ini berapa, pak?"

"Gak usah, mas. Ini saya kasih untuk masjid sebagai inventaris," jawab si bapak.

Alhamdulillah, atas izin Allah masjid di komplek tempatku tinggal sekarang punya proyektor untuk mendukung aktivitas dakwah, atas izin Allah pula harga proyektor ini gratis. Semoga Allah jadikan wakaf si bapak terus bermanfaat sampai akhir zaman, dan semoga pula Allah mengabulkan visi si bapak terhadap perusahaannya, visi yang menginspirasi.